

Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa

Chica Awaliyah¹, Dini Angraeni Dewi², Yayang Furi Furnamasari³
^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

email : chicaawaliyah@upi.edu¹ , diniangraenidewi@upi.edu² , furi2810@upi.edu³

Abstrak

Integrasi bangsa adalah penyatuan berbagai kelompok budaya dan social ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan suatu identitas nasional. Setelah berkembangnya zaman dari penemuan pesawat telepon Graham Bell pada tahun 1876 memudahkan komunikasi dengan efektif dan cepat. Dipadukan dengan hadirnya internet pada tahun 1969. Komunikasi di dunia semakin meningkat cepat dan memudahkan untuk berkomunikasi. Maka dengan itu adanya media social harus di manfaatkan dengan sebaik mungkin. Dan juga pengaruh budaya luar yang mudah masuk ke Indonesia harus bisa disaring dengan baik. Agar itegrasi bangsa tetap terjaga.

Kata Kunci: Media Sosial; Integrasi Bangsa

Abstract

National integration is the unification of various cultural and social groups into regional unity and the formation of a national identity. After the development of the era of the invention of the telephone Graham Bell in 1876 facilitated communication effectively and quickly. Combined with the presence of the internet in 1969. Communication in the world is increasing rapidly and making it easier to communicate. So with that, the existence of social media must be utilized as well as possible. And also foreign cultural influences that easily enter Indonesia must be filtered properly. So that the nation's integration is maintained.

Keyword: Social media; Nation Integration

PENDAHULUAN

Media social adalah salah satu jembatan untuk berkomunikasi. Jika dilihat zaman dulu berkomunikasi dengan bertatap muka ataupun dengan bertukar surat setelah Napoleon Bonaparte yang menemukan mesin cetak informasipun terus meningkat dari satu daerah ke daerah yang lainnya. Dengan bekembangnya zaman media social menjadi salah satu aspek utama dalam penyampaian informasi. Kehidupan media social menjadi sumber dari segala sumber untuk orang yang menggunakannya. Sejak adanya internet pada tahun 1969 ketika departemen pertahanan Amerika,U.S. Defense Advanced Research Projects Agensi (DAPRA). Memutuskan untuk mengandalkan riset tentang bagaimana cara menghubungkan sejumlah computer sehingga membentuk jaringan organic, Program riset dikenal dengan ARPANET (Sejarah Internet 2008). Pada tahun,1970 lebih dari 10 komputer bisa berfungsi sebagai jaringan yang menyebabkan bisa bertukarnya imformasi satu dengan yang lainnya.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Itegrasi bangsa adalah penyatuan berbagai kelompok budaya dan social ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan suatu identitas nasional. (Suryohadiproji, S 2001) Indonesia sebagai negara majemuk dengan beragam suku ras dan Bahasa juga dengan terbentangnya wilayah Indonesia sehingga keberagaman menjadaki kesatuan yang utuh dan mutlak. Keanekaragaman itu disatukan dalam sumpah pemuda. Diera society ini media social menjadi salah satu jembatan pemersatu bangsa. Ditengah keberagaman yang ada percakapan ataupun pergaulan dari media social lebih mudah. Dari media siosial itu kita bisa mendapatkan informasi serta bertukar keanekaragaman suku budaya serta Ras.

METODE PENELITIAN

Pada hal ini, peneliti mengguakan study literatur atau mencari menggunakan mengumpulkan referensi teori yang relefan dari kasus-kasus dari permasalahan yang ditemukan. Study literatur secara umum merupaka suatu cara untuk menyelesaikan suatu persoalan dengan mencari dan menelusuri sumber-sumber tulisan yang sudah ada atau yang pernah dibuat sebelumnya.

PEMBAHASAN

Media Sosial

Setelah berkembangnya zaman dari penemuan pesawat telepon Graham Bell pada tahun 1876 memudahkan komunikasi dengan efektif dan cepat. Dipadukan dengan hadirnya internet pada tahun 1969. Komunikasi di dunia semakin meningkat cepat dan memudahkan untuk berkomunikasi. Diera digitalpun sekarang internet dan media social menjadi salah satu kewajiban karena dengan adanya internet informasi dengan cepat menyebar ada pepatah mengatakan "Selain Mulumu Harimaumu ada juga Jarimu Harimaumu". Lentera Bijak (2019) Ambar (2017) ada beberapa pengertian tentang social media menurut para ahli yang harus difahami

Berikut adalah berbagai pengertian atau definisi tentang media sosial yang dirumuskan oleh para ahli, yaitu :

1. McGraw Hill Dictionary - Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.
2. Varinder Taprial dan Priya Kanwar (2012) Media sosial adalah media yang digunakan oleh individu agar menjadi sosial, atau menjadi sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.
3. B.K. Lewis (2010) Media sosial adalah label bagi teknologi digital yang memungkinkan orang untuk berhubungan, berinteraksi, memproduksi, dan berbagi isi pesan.
4. Mark Hopkins (2008) Sosial media adalah istilah yang tidak hanya mencakup berbagai platform Media Baru tetapi juga menyiratkan dimasukkannya sistem seperti FriendFeed, Facebook, dan lain-lain yang pada umumnya dianggap sebagai jejaring sosial. Idenya adalah bahwa berbagai platform media yang memiliki komponen sosial dan sebagai media komunikasi publik.
5. P.N. Howard dan M.R Parks (2012) Media sosial adalah media yang terdiri atas tiga bagian, yaitu : Insfrastruktur informasi dan alat yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media, Isi media dapat berupa pesan-pesan pribadi, berita, gagasan, dan produk-produk budaya yang berbentuk digital, Kemudian yang memproduksi dan mengkonsumsi isi media dalam bentuk digital adalah individu, organisasi, dan industri.
6. Russo, J. Watkins, L. Kelly, dan S. Chan (2008) Media sosial adalah instrumen yang memfasilitasi komunikasi, jaringan, dan/atau kolaborasi secara daring.
7. Chris Brogan (2010) Media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.
8. Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016) Media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan vice versa.
9. Michael Cross (2013) Media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Dikarenakan internet selalu mengalami perkembangan, maka

berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna pun selalu mengalami perubahan. Hal ini menjadikan media sosial lebih hypernym dibandingkan sebuah referensi khusus terhadap berbagai penggunaan atau rancangan.

10. Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes (2015) Media sosial adalah media berbasis Internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *user-generated content* dan persepsi interaksi dengan orang lain.

Bisa dilihat dari pengertian banyak yang menafsirkan bahwa media social adalah suatu jembatan untuk bertukar informasi ataupun bertukar kabar berita. ragam pengertian media sosial yang umumnya dilatarbelakangi oleh bidang kajian yang digeluti oleh para ahli. Namun, kita juga menjadi paham bahwa beragamnya pengertian media sosial dikarenakan memang tidak ada satu pengertian yang benar-benar baku. Hal ini juga menandakan bahwa pengertian media sosial pun akan terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan teknologi itu sendiri.

Setelah kehadiran internet menimbulkan aplikasi yang beragam, salah satunya media sosial. Kemunculan situs jejaring sosial ini diawali dari adanya inisiatif untuk menghubungkan orang-orang dari seluruh penjuru dunia. Menurut Kaplan & Heinlein (2010) dikutip dari Alcianno Ghobadi Gani, ST,2013) bahwa media sosial terdiri dari:

1. Collaborative project : Suatu media sosial yang dapat membuat sebuah konten dan didalam pembuatannya dapat di akses oleh seluruh khalayak secara global, contohnya : Wiki, dan aplikasi bookmark social.
2. Blogs and Microblogs : Suatu website yang menyampaikan mengenai opini, pengalaman, atau kegiatan sehari-hari, dimana aplikasi ini dapat membantu penggunanya untuk tetap posting mengenai pernyataan apapun.
3. Content Communities : Sebuah aplikasi yang bertujuan untuk saling berbagi dengan orang lain, baik dengan jarak jauh maupun dekat (berbagi gambar, video, ebook, dan lain-lain).
4. Social Networking Sites : Sebuah situs yang membantu seseorang untuk membuat sebuah profile dan dapat menghubungkannya dengan pengguna lain (Instagram, Path, Facebook, Twitter, dan lain-lain).
5. Virtual Games : Permainan dunia virtual, dimana mereplikasikan lingkungan 3D, dan user bisa muncul dengan avatar-avatars yang diinginkan.
6. Virtual Social : Merupakan sebuah aplikasi yang mensimulasikan kehidupan melalui internet, situs ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan menggunakan sebuah avatar yang mirip kehidupannya.

Dari keberagaman media sosial ini memudahkan kita dalam mendapatkan informasi maupun dalam berkomunikasi. Dilihat dari aspek sejarah internet datang ke Indonesia dimulai pada awal tahun 1990-an. Saat itu jaringan internet di Indonesia lebih dikenal sebagai paguyuban network. Agak berbeda dengan suasana Internet Indonesia pada perkembangannya kemudian yang terasa lebih komersial dan individual di sebagian aktivitasnya, terutama yang melibatkan perdagangan Internet. Sejak 1988, ada pengguna awal Internet di Indonesia yang memanfaatkan CIX (Inggris) dan Compuserve (AS) untuk mengakses internet.

Kebudayaan awal jaringan Internet di Indonesia dapat dilihat di beberapa artikel di media cetak seperti KOMPAS berjudul "Jaringan komputer biaya murah menggunakan radio" di bulan November 1990. Juga beberapa artikel pendek di Majalah Elektron Himpunan Mahasiswa Elektro ITB pada tahun 1989.

Kegunaan Internet Pada umumnya Internet biasa digunakan untuk bisa terhubung dengan jaringan komputer di seluruh dunia dan sebagai media komunikasi. Internet mempunyai banyak kegunaan yang menguntungkan dalam berbagai bidang (bisnis, akademis, pemerintahan, organisasi, dan lain-lain) diantaranya adalah :

1. Informasi yang didapatkan lebih cepat dan murah dengan menggunakan berbagai aplikasi antara lain : email, NewsGroup, www, FTP. Dll.

2. Mengurangi biaya kertas dan biaya distribusi, contoh : koran, majalah dan brosur.
3. Sebagai media promosi, contoh : pengenalan dan pemesanan produk.
4. Komunikasi interaktif, meliputi : email, dukungan pelanggan dengan www, video, conferencing, Internet relay chat, Internet phone.
5. Sebagai alat untuk research dan development atau pertukaran data .

Fungsi media sosial dapat kita ketahui melalui sebuah kerangka kerja honeycomb. Pada tahun 2011, **Jan H. Kietzmann, Kritopher Hermkens, Ian P. McCarthy** dan **Bruno S. Silvestre** menggambarkan hubungan kerangka kerja honeycomb sebagai penyajian sebuah kerangka kerja yang mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak bangunan fungsi yaitu *identity*, *conversations*, *sharing*, *presence*, *relationships*, *reputation*, dan *groups*.

1. **Identity** menggambarkan pengaturan identitas para pengguna dalam sebuah media sosial menyangkut nama, usia, jenis kelamin, profesi, lokasi serta foto.
2. **Conversations** menggambarkan pengaturan para pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam media sosial.
3. **Sharing** menggambarkan pertukaran, pembagian, serta penerimaan konten berupa teks, gambar, atau video yang dilakukan oleh para pengguna.
4. **Presence** menggambarkan apakah para pengguna dapat mengakses pengguna lainnya.
5. **Relationship** menggambarkan para pengguna terhubung atau terkait dengan pengguna lainnya.
6. **Reputation** menggambarkan para pengguna dapat mengidentifikasi orang lain serta dirinya sendiri.
7. **Groups** menggambarkan para pengguna dapat membentuk komunitas dan sub-komunitas yang memiliki latar belakang, minat, atau demografi.

Jika kita telah mengetahui fungsi-fungsi yang berada di media social maka kita akan menggunakan media social dengan sebaik mungkin.

Integrasi Nasional

Secara etimologis, integrasi berasal dari kata integrate, yang artinya memberi tempat bagi suatu unsur demi suatu keseluruhan. Kata bendanya integritas berarti utuh. Integrasi mempunyai pengertian "to combine (part) into a whole" atau "to complete (something that is imperfect or incomplete) by adding parts" dan "to bring or come into equality by the mixing of group or races". Secara teoritis integrasi dapat dilukiskan sebagai pemilikan keterkaitan antar bagian yang menjadi satu. Oleh karena itu, pengertian integrasi adalah membuat unsur-unsurnya menjadi satu kesatuan dan utuh. Integrasi berarti menggabungkan seluruh bagian menjadi sebuah keseluruhan dan tiap-tiap bagian diberi tempat, sehingga membentuk kesatuan yang harmonis dalam kesatuan Negara Republik Indonesia (NKRI) yang bersemboyan "Bhinneka Tunggal Ika". Integrasi nasional merupakan hal yang didambakan yang dapat mengatasi perbedaan suku, antargolongan, ras, dan 10 agama (SARA). Kebhinekaan ini merupakan aset bangsa Indonesia jika diterima secara ikhlas untuk saling menerima dan menghormati dalam wadah NKRI.

(Filip Litay, 1997; 10) Menurut Drake integrasi nasional adalah suatu konsep yang multidimensional, kompleks, dan dinamis. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam integrasi nasional antara lain sebagai berikut.

1. pengalaman historis yang tampil sebagai kekuasaan yang kohesif, berawal dari penderitaan yang menjadi bagian warisan bersama sebuah negara.
2. atribut sosio-kultural bersama seperti bahasa, bendera, bangsa yang membedakan dengan bangsa lain dan yang memungkinkan WNI memiliki rasa persatuan.
3. Interaksi berbagai pihak di dalam negara kebangsaan dan adanya interdependensi ekonomi regional.

Integrasi nasional biasanya dikaitkan dengan pembangunan nasional karena keanekaragamannya yang harus dipupuk dalam meningkatkan rasa keadilan dan persatuan bangsa agar dalam proses pembangunan tidak ada hambatan. Dalam hal pembangunan bangsa yang harus diperhatikan yaitu keadaan masyarakat yang harmonis dan saling membantu atau dalam koridor lintas SARA. Integrasi meningkatkan kekuatan individu untuk

hidup Bersama dan berbangsa sehingga terlahir dari diri rasa cinta, Bangga, Hormat dan Loyal kepada negara. Wawasan ini akan memberikan konsepsi yang sama kepada peserta didik tentang visi ke depan bangsa Indonesia untuk menciptakan kesatuan dan persatuan secara utuh, sehingga dapat mewujudkan integrasi nasional. Adanya nilai-nilai nasionalisme, khususnya nilai kesatuan, sangat mendukung terwujudnya integrasi nasional.

Pengaruh Media Sosial dalam Integritas Bangsa

Seperti yang kita telah ketahui bahwa dengan berkembangnya internet, juga dengan penggunaannya yang tidak terbatas pasti adanya pengaruh berubah dan dampak-dampak positif atau negative dari media social tersebut. Pengaruh terhadap perubahan masyarakat juga terhadap integritas Bangsa.

Anang Sugeng Cahyono (20) ada beberapa perubahan yang terjadi Ketika adanya social media ada Faktor yang mnyebabkan Perubahan Sosial Soerjono Soekanto (2009:275-282) Secara umum penyebab dari perubahan social budaya dibedakan atas dua golongan besar, yaitu: Perubahan yang berasal dari masyarakat itu sendiri dan Perubahan yang berasal dari luar masyarakat, salah satunya adalah Pengaruh kebudayaan masyarakat lain. Adanya interaksi langsung antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya akan menyebabkan saling pengaruh. Selain itu pengaruh dapat berlangsung melalui komunikasi satu arah yakni komunikasi masyarakat dengan media- media massa.

Dampak positif dari media sosial adalah:

1. Memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang Dengan media sosial, kita dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapa saja termasuk artis favorit kita yang juga menggunakan media social terkenal seperti Facebook dan Twitter.
2. Memperluas pergaulan Media sosial membuat kita bisa memiliki banyak koneksi dan jaringan yang luas. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin mendapatkan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh atau negara asing.
3. Jarak dan waktu bukan lagi masalah Di era media sosial seperti sekarang ini, hubungan jarak jauh bukan lagi halangan besar karena kita tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh.
4. Lebih mudah dalam mengekspresikan diri Media social memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri. Orang biasa, orang pemalu, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas.
5. Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat Dengan media sosial, siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja, sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja.
6. Biaya lebih murah Bila dibandingkan dengan media lainnya, maka media social memerlukan biaya yang lebih murah karena kita hanya perlu membayar biaya internet untuk dapat mengakses media sosial.

Dampak negatif dari media social adalah:

1. Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-hari.
2. Interaksi secara tatap muka cenderung menurun Karena mudahnya berinteraksi melalui media sosial, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain.
3. Membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet Dengan kepraktisan dan kemudahan menggunakan media sosial, maka orang-orang akan semakin tergantung pada media sosial, dan pada akhirnya akan menjadi kecanduan terhadap internet.
4. Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain Seperti di kehidupan sehari-hari, jika kita tidak menyeleksi orang-orang yang berada dalam lingkaran sosial kita, maka kita akan lebih rentan terhadap pengaruh buruk.
5. Masalah privasi Dengan media sosial, apapun yang kita unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain. Hal ini tentu saja dapat membocorkan masalah-masalah pribadi kita. Oleh

karena itu, sebaiknya tidak mengunggah hal-hal yang bersifat privasi ke dalam media sosial.

6. Menimbulkan konflik Dengan media sosial siapapun bebas mengeluarkan pendapat, opini, ide gagasan dan yang lainnya, akan tetapi kebebasan yang berlebihan tanpa ada kontrol sering menimbulkan potensi konflik yang akhirnya berujung pada sebuah perpecahan.

Dapat kita tahu bahwa banyak sekali dampak negatif dan positif media social. Maka dengan itu adanya media social harus di manfaatkan dengan sebaik mungkin. Dan juga pengaruh budaya luar yang mudah masuk ke Indonesia harus bisa disaring dengan baik. Agar itegrasi bangsa tetap terjaga . Pengaruh negatif terhadap perubahan sosial masyarakat diantaranya: sering terjadi konflik antar kelompok-kelompok tertentu dengan berlatar belakang suku, ras maupun agama. Mengatasnamakan agama, kelompok tertentu memiliki pengikut dengan jumlah yang banyak pada media sosial cenderung memanfaatkan momen tertentu untuk menggerakkan massa dalam kegiatan tertentu.

Maka dari itu di era sekarangpun kita harus lebih hati-hati dan lebih baik dalam menggunakan media social agar nilai-nilai yang terdapat di Indonesia tidak luntur. Srt budaya social bisa Bersatu dengan sebaik mungkin . Jadikan media social ini menjadi jembatan dalam mempesatukan bangsa dan mempeerat nilai-nilai nasionalisme. Ada beberapa contoh di media social, para pembuat konten di media social yang saat ini aktif dalam mempertahankan integrasi bangsa. Contoh kemain 17 Agustus 2021 Musisi Bernama Alffy rev yang meliris sebuah lagu “Wonderland Indonesia” banyak sekali nilai-nilai kesatuan budaya yang dipadukan sehingga mengenalkan kepada mata dunia. Dan banyak juga musisi lain hingga bisa mengepakan sayap hingga manca negara. Maka dari itu kita gunakan sebaik mungkin untuk.

SIMPULAN

Media social menjadi wadah dalam memberikan informasi serta dalam berkomunikasi. Banyak sekali penghambat dan dampak negative dan positif yang mepengaruhi integrasi bangsa . maka dari itu kita harus bisa memanfaatkan sebaik mungkin agar integrasi bangsa dan nilai-nilai budaya tidk luntur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar. (2017). *20 Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli*. [online] diakses dari: <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>
- Cahyono. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Vol 9 (1). 142. [online] diakses dari: <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79>
- Anwar, F. (2016). *Perubahan dan Permasalahan Media Sosial*. 2013, 137–144.
- Cahyono, A. S. (n.d.). *Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. 140–157.
- Dwi, E., & Watie, S. (2011). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *The Messenger, III*, 69–75.
- Garnasi, R. A. (n.d.). *Pengenalan internet*.
- Rasi, A. (1999). *Asimilasi, Akulturasi, dan Integrasi Nasional*. 1928, 29–37.
- Secsio, W., Putri, R., Nurwati, R. N., & S, M. B. (n.d.). *7 pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja*.
- Sejarah, D., Ilmu, F., & Diponegoro, U. (2018). *INTEGRASI NASIONAL INDONESIA : MASIH PERLUKAH ?* 3(1).
- SEJARAH dan PERKEMBANGAN INTERNET DI INDONESIA* Alcianno Ghobadi Gani, ST. (n.d.). *Cmc*.
- Sigit, D., & Kusrahmadi. (2011). Pentingnya wawasan nusantara dan integrasi nasional. *Staffnew.Uny*, 1–15. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131655977/pendidikan/WAWASAN+NUSANTARA++Jurnal+Penting.pdf>
- Sma, D., Paud, D. J., Dikmen, D., & Tomohon, S. M. A. K. (2020). *MASALAH di*

MASYARAKAT Irian Veronica Sepang, S. Pd, M. Pd.
Suwirta, A., Suwirta, A., & Adam, A. (2012). *Membincang Kembali Masalah Etnisitas, Nasionalitas, dan Integrasi*. 2(2), 253–272
Alyusi, s. (2016). *Media Sosial, interaksi, identitas dan modal social*. Jakarta: Kencana